

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Proporsi Materi PAI dalam Buku Ajar PAI Tingkat Sekolah Dasar

Secara garis besar, baik dalam kurikulum 2013 revisi maupun kurikulum merdeka, memiliki 5 ruang lingkup pembelajarannya yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akidah, Akhlak, Fiqih, dan SPI dan proporsi materi PAI tingkat Sekolah Dasar didominasi oleh ruang lingkup Akhlak. Adapun proporsi dari materi ajar PAI kelas I-VI Sekolah Dasar adalah sebagai berikut.

- 1) Al-Qur'an dan Hadis, berdasarkan hasil temuan, proporsi materi ajar PAI kelas I – VI Sekolah Dasar berdasarkan jumlah Babnya ialah 18,7%. Sementara jika dilihat dari proporsi materi PAI kelas I-VI berdasarkan CP atau KD-nya ialah 18,5%. Dalam Buku Ajar kelas I-VI ruang lingkup Al-Qur'an dan Hadis, termuat beberapa materi seperti mengenal huruf hijaiyah dan harakatnya, huruf hijaiyah bersambung, dan kemampuan membaca surah-surah pendek Al-Qur'an dengan baik. Peserta didik mampu membaca surah-surah pendek atau ayat Al-Qur'an dan menjelaskan pesan pokoknya dengan baik. Kemudian dapat mengenal hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu membaca, menghafal, menulis, dan memahami pesan pokok surah-surah pendek dan ayat Al-Qur'an tentang keragaman dengan baik dan benar.
- 2) Akidah, berdasarkan hasil temuan, proporsi materi ajar PAI kelas I – VI Sekolah Dasar berdasarkan jumlah Babnya ialah 20,3%. Sementara jika dilihat dari proporsi materi PAI kelas I-VI berdasarkan CP atau KD-nya ialah 25,8%. Dalam Buku Ajar kelas I-VI terdapat materi-materi dalam ruang lingkup Akidah seperti mengenal rukun iman kepada Allah melalui nama-namanya yang agung (asmaulhusna) dan mengenal para malaikat dan tugas yang diembannya, peserta didik memahami sifat-sifat bagi Allah,

beberapa asmaulhusna, mengenal kitab-kitab Allah, para nabi dan rasul Allah yang wajib diimani. Peserta didik dapat mengenal Allah melalui asmaulhusna, memahami keniscayaan peristiwa hari akhir, qadā' dan qadr.

- 3) Akhlak, berdasarkan hasil penelitian, ruang lingkup Akhlak dari kelas I hingga kelas VI SD memiliki porsi yang paling tinggi yaitu sebesar 16 Bab atau setara dengan prosentase 25 %, selain itu jika dilihat dari Konten Materi atau Kompetensi Dasar kelas I sampai dengan kelas VI SD ruang lingkup akhlak pun mendapatkan porsi tertinggi yaitu dengan prosentase 29,5%. Dalam buku ajar PAI tingkat Sekolah Dasar, materi akhlak yang termuat dalam pembelajaran akhlak yakni meliputi sikap terpuji yakni Peserta mempraktikkan nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari dalam ungkapan-ungkapan positif baik untuk dirinya maupun sesama manusia, terutama orang tua dan guru. Peserta didik juga memahami dapat mengetahui dan mempraktikkan akhlak-akhlak terpuji seperti disiplin, jujur, tanggung jawab, berani, kerja keras, kasih sayang terhadap sesama, sabar, rendah hati, tanggung jawab, *tawaduk*, dan *tawakal*; Peserta didik pun mampu menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah *fayyibah*) dalam keseharian; Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah Swt. (*sunnatullāh*); Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan; Peserta didik mampu memahami pentingnya introspeksi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik setiap harinya; peserta didik memahami pentingnya pendapat yang logis, menerima perbedaan pendapat, dan menemukan titik kesamaan untuk mewujudkan persatuan dan kerukunan; peserta didik memahami peran manusia sebagai khalifah Allah di bumi untuk menebarkan kasih sayang dan tidak membuat kerusakan di muka bumi

- 4) Fikih, Berdasarkan hasil temuan, proporsi materi ajar PAI kelas I – VI Sekolah Dasar berdasarkan jumlah Babnya ialah 17,2%. Sementara jika dilihat dari proporsi materi PAI kelas I-VI berdasarkan CP atau KD-nya ialah 8,9%. Adapun materi yang termuat berkaitan dengan ruang lingkup Fikih yaitu mampu mengenal rukun Islam dan kalimah syahadatain, menerapkan tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir dan berdoa setelah salat. Pada elemen fikih, peserta didik dapat melaksanakan puasa, salat jumat dan salat sunah dengan baik, memahami konsep balig dan tanggung jawab yang menyertainya (taklīf). Pada elemen fikih, peserta didik mampu memahami zakat, infak, sedekah dan hadiah, memahami ketentuan haji, halal dan haram serta mempraktikkan puasa sunnah
- 5) SPI, berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti teliti, proporsi materi ajar PAI kelas I – VI Sekolah Dasar berdasarkan jumlah Babnya ialah 18,7%. Sesmentara jika dilihat dari proporsi materi PAI kelas I-VI berdasarkan CP atau KD-nya ialah 17,3%. Dalam Buku Ajar kelas I-VI ruang lingkup SPI, termuat beberapa materi seperti Kisah keteladanan para nabi dan rasul (Saleh a.s, Lut a.s, Ishaq a.s, Yusuf a.s., Syuaib a.s., Ismail a.s., Ibrahima.s., Dawud a.s., Sulaiman a.s., Ilyas a.s., Ilyasa a.s., Yunus a.s., Zakariya a.s., Yahya a.s., Isa a.s., Kisah Keteladanan Nabi Muhammad saw., Kisah keteladanan Wali Songo, Kisah keteladanan sahabat- sahabat Nabi Muhammad saw., Kisah keteladanan Luqman, Kisah keteladanan Ashabul Kahfi

5.1.2 Materi Pembelajaran Toleransi dalam Buku Ajar PAI Tingkat Sekolah Dasar

Tujuan dari Pendidikan Agama Islam di Indonesia ialah untuk menjadikan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmoni, dan produktif, baik individu maupun sosial. Dalam hal ini PAI di sekolah ingin menanamkan suatu karakter akhlak mulia pada diri siswa. Salah satunya ialah sikap toleransi. Dalam kurikulum 2013 revisi maupun kurikulum merdeka di dalamnya sudah terdapat muatan nilai-nilai toleransi walaupun berbeda porsi dan kontennya.

Dalam hal ini, peneliti telah mengidentifikasi toleransi pada 4 kategori yakni: (1) Toleransi dalam keyakinan dan menjalankan peribadatan; (2) Toleransi hidup berdampingan dengan agama lain; (3) Toleransi dalam hubungan antar bermasyarakat; dan (4) toleransi internal umat Islam. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 77 konten toleransi dari kelas I-VI dalam buku Ajar PAI dan juga dalam konten tersebut, muatan-muatan toleransi lebih banyak membelajarkan tentang Toleransi hubungan antar masyarakat dan toleransi Internal hubungan umat Islam. Sementara muatan-muatan toleransi lainnya baik tersurat maupun tersirat yang lebih komprehensif (terdapat 4 muatan kategori toleransi) ada pada buku ajar yang sudah merujuk pada Kurikulum Merdeka yaitu khususnya pada buku ajar kelas IV. Walaupun begitu, hal ini pembelajaran bagi kita untuk dapat mengajarkan muatan-muatan nilai toleransi dengan optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, penelitian ini berimplikasi pada pentingnya penguatan nilai-nilai toleransi dalam buku ajar siswa sesuai dengan porsinya. Sehingga pembelajaran toleransi dalam buku ajar siswa maupun guru mampu berkesinambungan dalam membelajarkan konsep dan nilai toleransi itu sendiri.

Kemudian penelitian ini berimplikasi pada pembuat kebijakan, guru, dan peneliti selanjutnya.

Bagi pembuat kebijakan agar lebih memperhatikan kembali proporsi nilai-nilai toleransi yang ada dalam buku ajar tingkat Sekolah Dasar, juga menjadi suatu urgensi dalam mengevaluasi dan menilik kembali konten-konten Toleransi yang ada pada buku ajar.

Bagi guru, penelitian ini menjadi sebuah referensi menjadi sebuah referensi untuk memperhatikan pembelajaran dalam ruang lingkup akhlak yang memiliki porsi terbanyak kemudian bagaimana konten-konten toleransi dalam buku ajar ini dapat diinternalisasikan dengan baik.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini berimplikasi untuk meneliti lebih jauh lagi terhadap aspek-aspek yang belum tersentuh oleh peneliti dan melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti berikan berupa ide, gagasan, dan saran yang peneliti ajukan untuk pembuat kebijakan atau pemerintah, pendidik khususnya pengajar PAI di satuan Pendidikan, dan untuk peneliti selanjutnya dalam rangka untuk menindaklanjuti dan memperbaiki segala kekurangan yang ada dalam bukunya PAI ini, guna menciptakan karakter siswa yang toleran.

Pertama, bagi pemerintah dan pembuat kebijakan, perlu adanya pengkajian ulang pada kurikulum yang telah dirilis. Pada buku ajar kurikulum 2013 revisi masih sedikit muatan-muatan toleransi dibandingkan yang sudah merujuk pada kurikulum merdeka. Harapan kedepannya, jika semua jenjang telah merujuk pada kurikulum merdeka, muatan-muatan toleransi ini tetap dimasukkan sesuai dengan porsi.

Kedua, bagi tenaga pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, dalam buku ajar PAI siswa tingkat Sekolah Dasar secara umum lebih banyak terdapat proporsi akhlak. Oleh karena itu, seharusnya guru mampu untuk menilai dan membelajarkan atau membiasakan akhlak baik siswa terutama dalam hal toleransi yang tidak hanya bersifat kognitif saja.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, dapat menindaklanjuti penelitian ini yaitu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada dan juga belum komprehensif agar dapat dikaji lebih mendalam lagi. Pun kedepannya dapat meneliti secara lapangan melalui observasi bagaimana implementasi pembelajaran toleransi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.